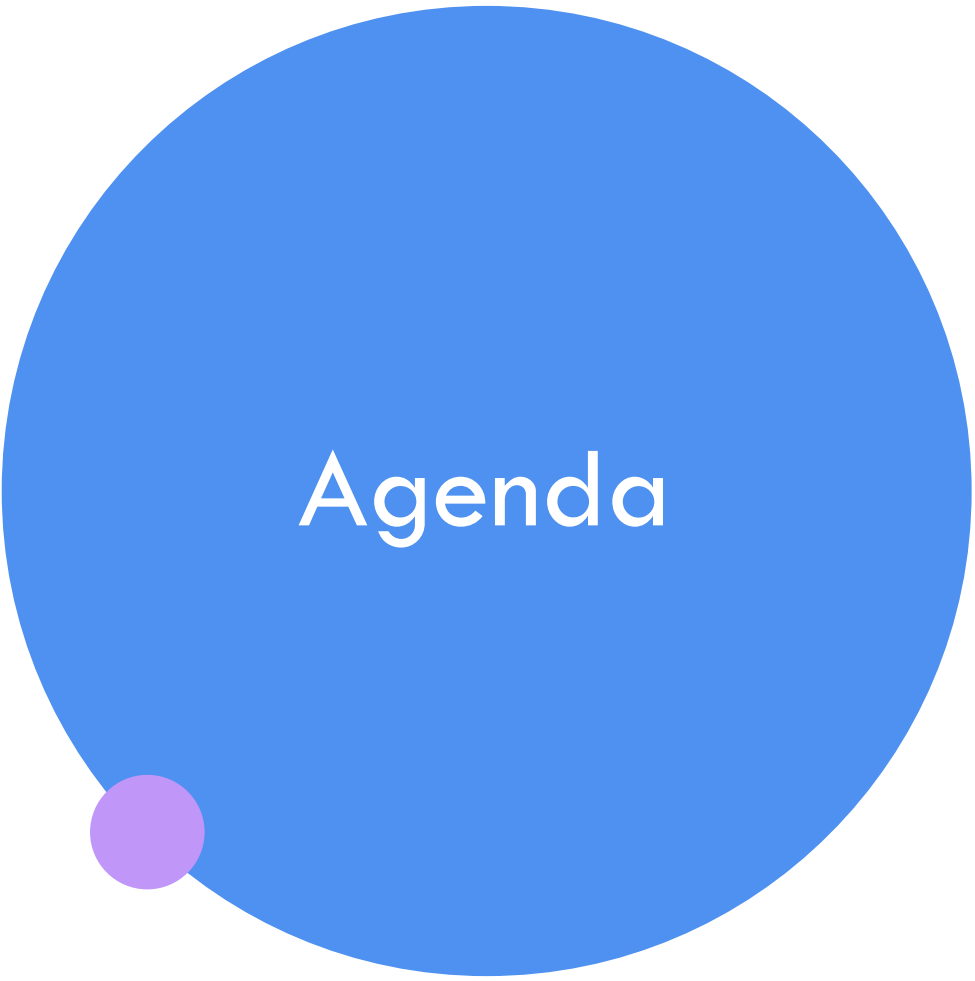




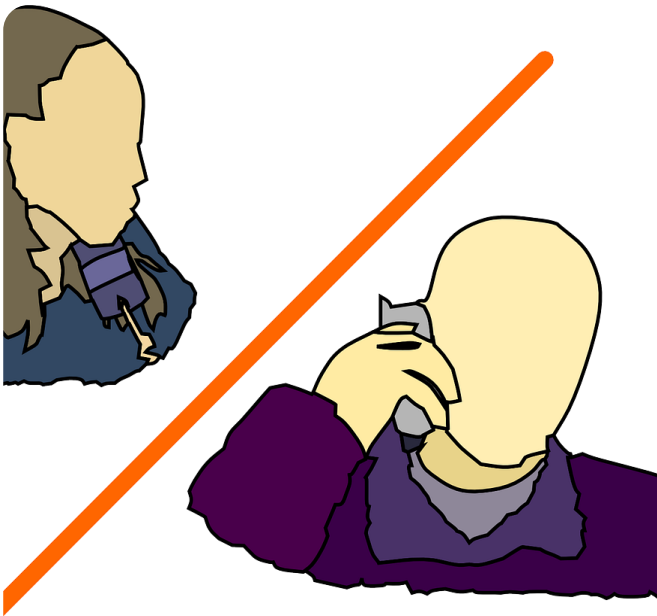
Model, Media, Bentuk dan Fungsi Komunikasi

Eling Wening Pangestu, S.I.Kom., M.A.



Agenda

Model Komunikasi
Bentuk Komunikasi
Sifat Komunikasi
Fungsi dan Tujuan Komunikasi



Pengertian Model Komunikasi

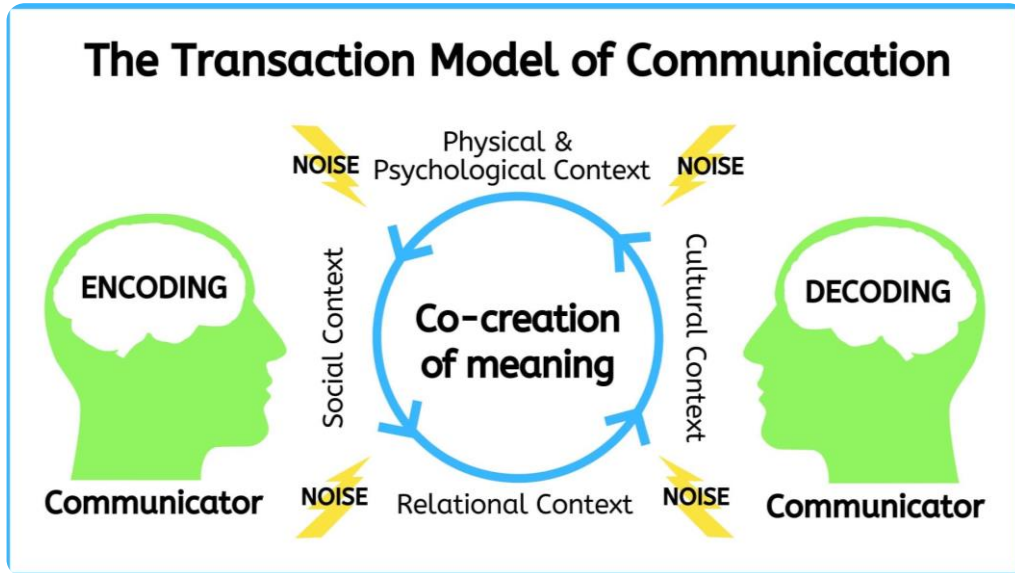
- Model komunikasi adalah gambaran sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.
- Menurut Sereno dan Mortensen, suatu model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi.
- John Fiske (1990) menyebut ada dua mazhab utama yang tercermin dalam model komunikasi.

Fungsi Model Komunikasi

- Menurut Gardon Wiseman & Barker, ada tiga fungsi model komunikasi:
 - Melukiskan proses komunikasi.
 - Menunjukkan hubungan visual.
 - Membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi.
- Deutsch (1966) menyebutkan empat fungsi model:
 - Organizing function: mengorganisasikan suatu hal dengan mengurutkan serta mengkaitkan satu bagian/sistem dengan bagian lain sehingga mendapat gambaran menyeluruh.
 - Explaining: membantu menjelaskan tentang suatu hal melalui penyajian sederhana.
 - To predict: sebuah model memungkinkan kita untuk memprediksi outcome, akibat, yang akan dicapai dari suatu peristiwa.
 - Heuristic: melalui model akan mengetahui hal secara keseluruhan dari gambaran komponen pokok dari sebuah proses atau sistem



Jenis-Jenis Model Komunikasi



- **Model Komunikasi Linier**

- Model komunikasi linear adalah model komunikasi yang sangat sederhana. Model ini menggambarkan komunikasi berlangsung secara satu arah. Arus pesan digambarkan bersifat langsung dari pengirim pesan ke penerima pesan, komunikator ke komunikan. Dalam model komunikasi linear, tidak terdapat konsep umpan balik (feedback). Penerima pesan bersifat pasif dalam menerima pesan; Aristoteles, Laswell, SMRC Berlo, Shanon & Weaver.

- **2. Model Komunikasi Transaksional**

- Model komunikasi transaksional adalah model komunikasi yang menekankan pada pentingnya peran pengirim pesan dan penerima pesan dalam proses komunikasi yang berlangsung dua arah; Barnlund.

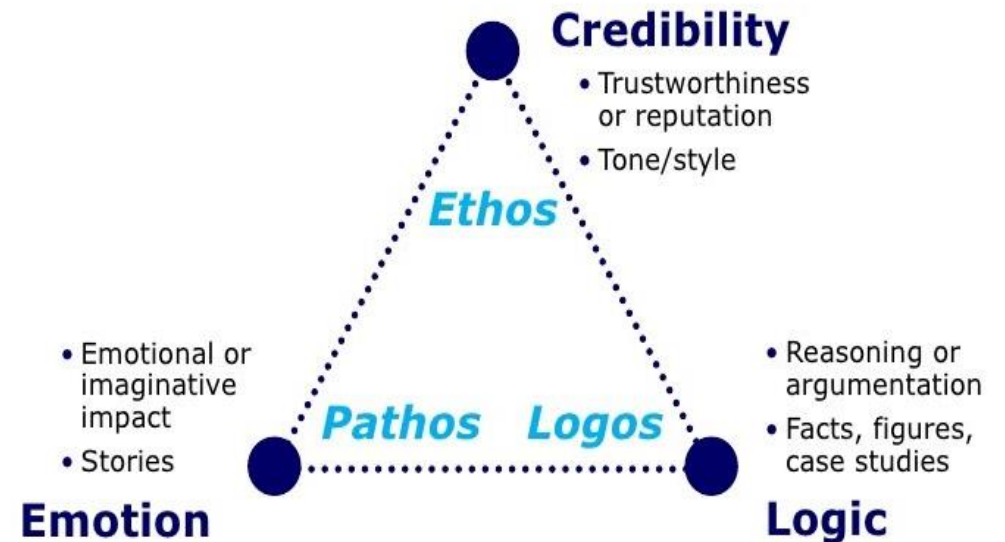
- **3. Model Komunikasi Interaksi**

- Model komunikasi interaksi adalah model komunikasi yang menggambarkan komunikasi berlangsung dua arah

Model Komunikasi Aristoteles

- Model Aristoteles adalah model komunikasi paling klasik, yang sering juga disebut model retorik (rhetorical model).
- Terdiri dari 5 elemen dasar
 - Pembicara
 - Pidato
 - Acara
 - Audiens
 - Efek
- Pembicara memainkan peran penting dalam Public Speaking. Pembicara harus mempersiapkan pidato dan analisis kebutuhan audiens sebelum ia masuk ke panggung. Kata-katanya harus memengaruhi pikiran audiens dan membujuk pemikiran mereka terhadapnya.

Aristotle's rhetorical triangle

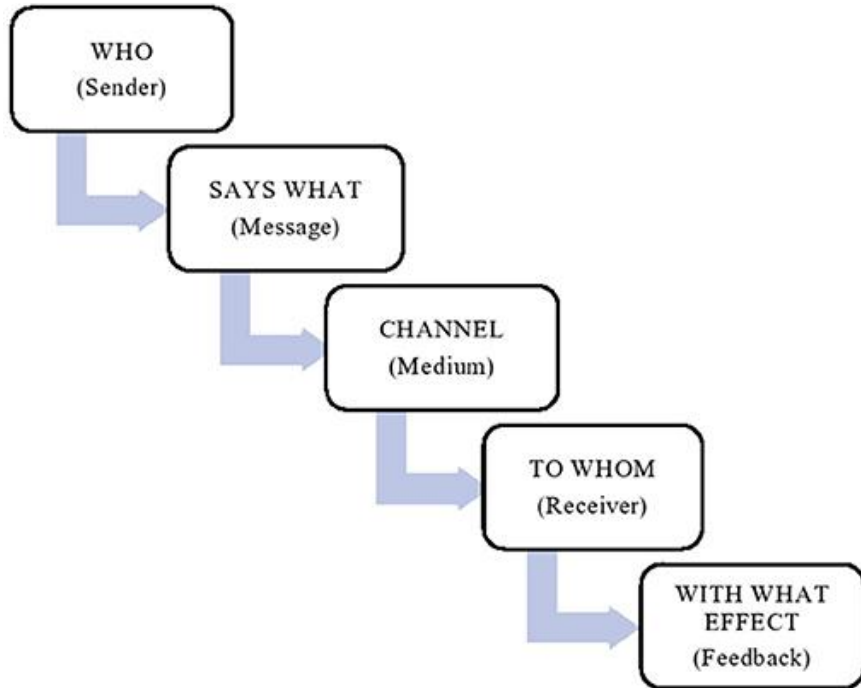


<http://sixminutes.dlugan.com/ethos-pathos-logos/>

All rights reserved © 2012 M. Jadoul

6

Model Komunikasi Lasswell



Model Lasswell sering digunakan secara spesifik dalam komunikasi massa. Dia menegaskan, untuk memahami proses komunikasi massa kita perlu mempelajari setiap tahapan dalam modelnya.

Model komunikasi Lasswell dalam rumus who says what in which channel to whom with what effect memiliki lima komponen yang terdiri seperti gambar di samping.

Kelima komponen tersebut seringkali dijadikan sebagai bahan analisis atau kajian untuk mengevaluasi masing-masing komponen dan proses komunikasi secara keseluruhan.

Analisis yang dilakukan terhadap kelima komponen komunikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis kontrol, umumnya dilakukan untuk membantu pengirim pesan untuk memiliki seluruh kekuatan.
2. Analisis isi, umumnya dikaitkan dengan stereoptipe dan representasi perbedaan kelompok politik dan berhubungan dengan tujuan pesan yang disampaikan.
3. Analisis media, umumnya mengkaji pemilihan media yang akan digunakan untuk mencapai khalayak.
4. Analisis khalayak, umumnya mengkaji siapa yang menjadi target sasaran.
5. Analisis efek, umumnya dilakukan sebelum proses dimulai dengan tujuan untuk memprediksi efek pesan terhadap target sasaran.
6. Model komunikasi Lasswell awalnya dikembangkan untuk menganalisis komunikasi massa, khususnya studi tentang media propaganda.

Model komunikasi Lasswell awalnya dikembangkan untuk menganalisis komunikasi massa, khususnya studi tentang media propaganda. Namun, pada perkembangannya, model ini digunakan pula untuk menganalisis komunikasi interpersonal atau komunikasi kelompok yang menjadi sasaran diseminasi pesan.

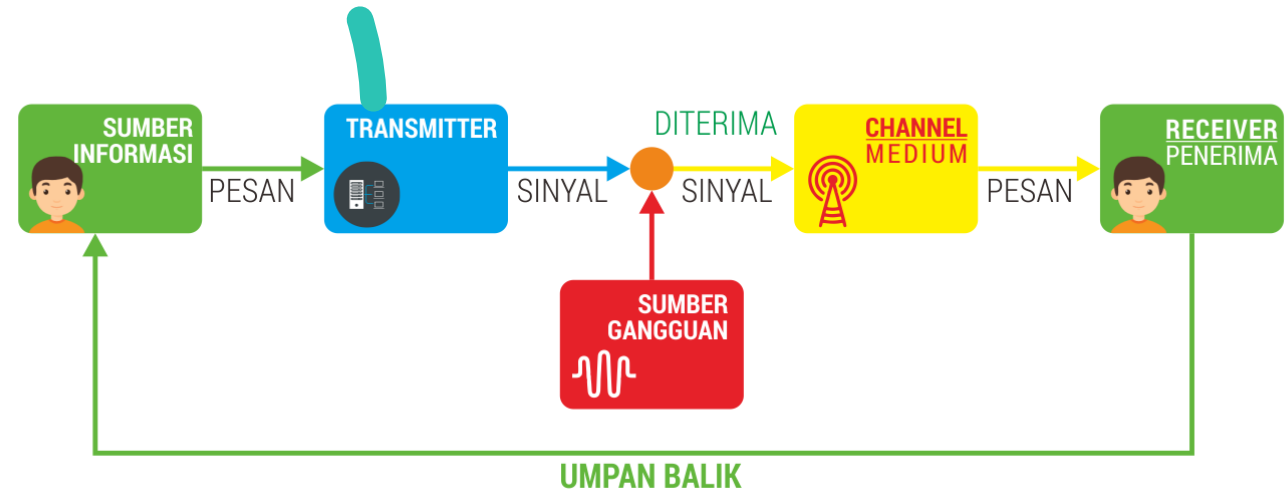
Model Komunikasi Shanon

Claude Elwood Shannon dan Warren Weaver (1948) mengembangkan salah satu model komunikasi linear yang disebut dengan Model Komunikasi Shannon dan Weaver.

Model Shannon dan Weaver menekankan pada penyampaian pesan berdasarkan tingkat kecermatan.

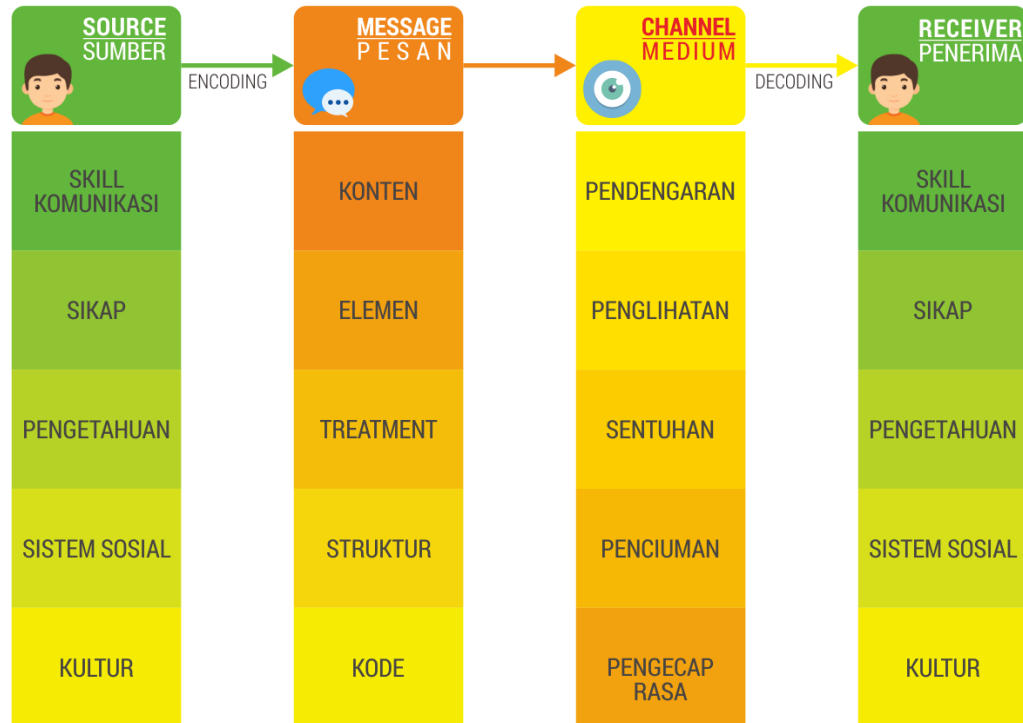
Diawali dengan pemancar (transmitter) yang mengubah pesan menjadi suatu sinyal, kemudian sinyal tersebut disalurkan atau diberikan pada penerima (received) dalam bentuk percakapan.

Model komunikasi Shannon dan Weaver dapat diterapkan dalam komunikasi antarpribadi, komunikasi publik, dan komunikasi massa.



Model Komunikasi Berlo

anggisetyawan.blogspot.com



Model Komunikasi SMCR Berlo

- SMCR singkatan dari Source, Message, Channel, dan Receiver yang merupakan unsur komunikasi.
- Penemu model SMCR ini adalah David Berlo K. Salah satu mahasiswa generasi pertama di Program Doktor Komunikasi di bawah kepemimpinan Wilbur Schramm di Illinois.
- Berlo merupakan penulis buku teks komunikasi yang terkenal, *The Process of Communication* (1960).
- Menurut model ini, sumber dan penerima dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut: kemampuan berkomunikasi, perilaku, pengetahuan, sistem sosial, dan budaya.
- Model komunikasi SMCR juga menitikberatkan pada proses encoding dan decoding yang terjadi sebelum pengirim mengirim pesan dan sebelum penerima menerima pesan.
- Dalam model ini terdapat beberapa komponen yaitu sender, message, channel, dan receiver. Masing-masing komponen dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Bentuk Komunikasi

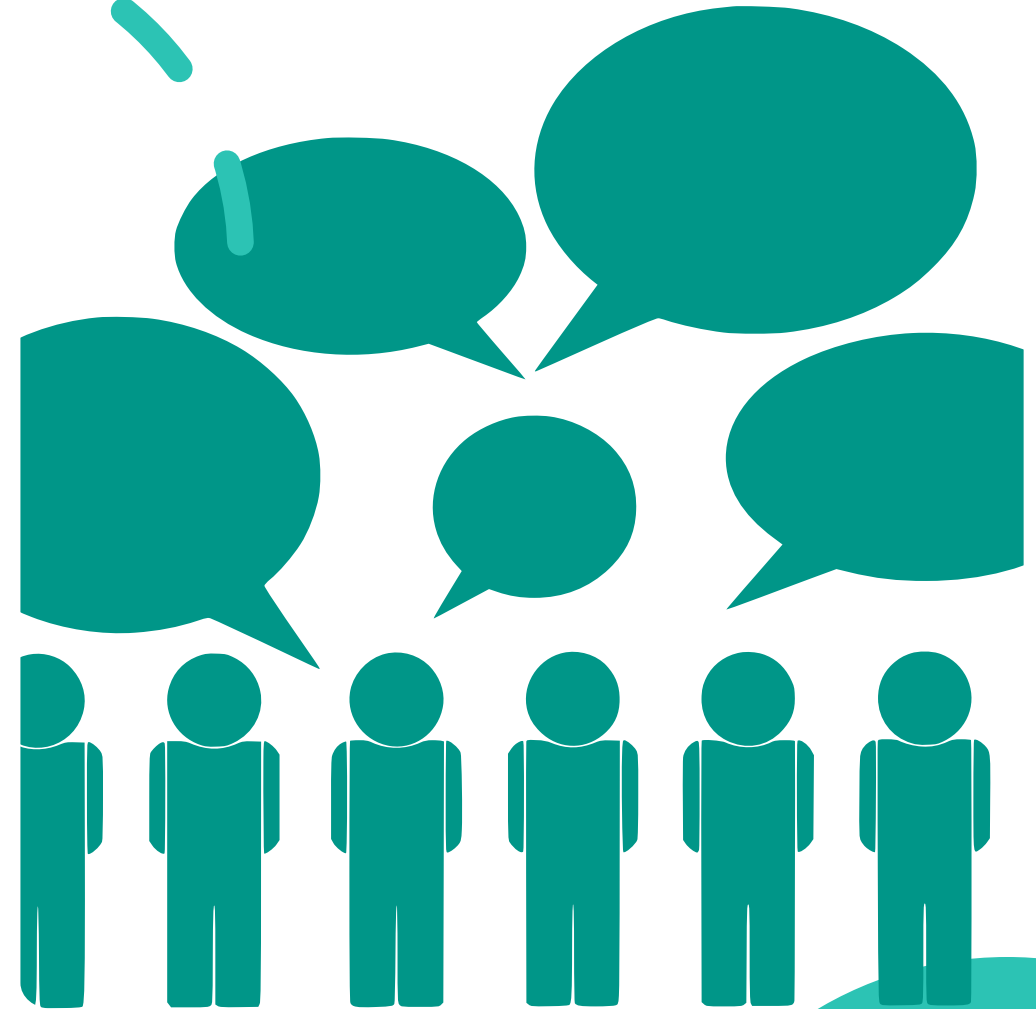
Menurut Hafied Cangara, para pakar komunikasi berbeda pendapat dalam menetapkan bentuk-bentuk komunikasi. Sebuah kelompok sarjana komunikasi Amerika membagi bentuk komunikasi kepada lima macam tipe, yakni komunikasi antarpribadi (interpersonal communication), komunikasi kelompok kecil (small group communication), komunikasi organisasi (organisation communication), komunikasi massa (mass communication) dan komunikasi publik (public communication).

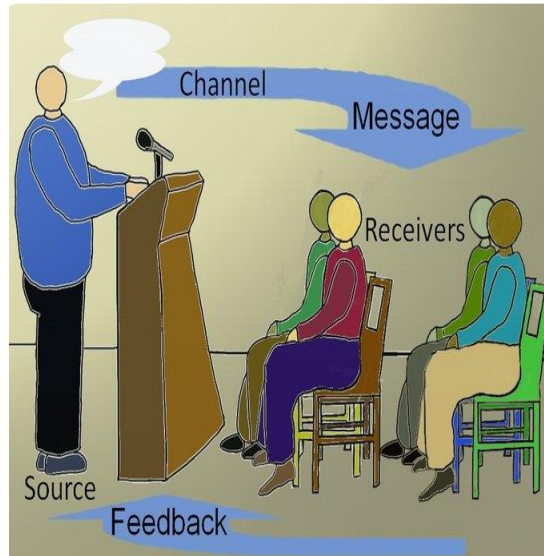
Sedangkan menurut Effendy, bentuk-bentuk komunikasi dirangkum ke dalam tiga jenis, yaitu komunikasi pribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa.

1. Komunikasi pribadi

Komunikasi pribadi terdiri dari dua jenis, yaitu: pertama, komunikasi intrapribadi (**intrapersonal communication**). Komunikasi intrapribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. Orang yang bersangkutan berperan sebagai komunikator maupun sebagai sebagai komunikan. Dia berbicara pada dirinya sendiri. Pola komunikasi dengan diri sendiri terjadi karena seseorang menginterpretasikan sebuah objek yang diamatinya dan memikirkannya kembali, sehingga terjadilah komunikasi dalam dirinya sendiri.

Kedua, komunikasi antarpribadi (**interpersonal communication**), yaitu komunikasi yang berlangsung secara dialogis antara dua orang atau lebih. Karakteristik komunikasi antar pribadi yaitu: pertama dimulai dari diri sendiri. Kedua, sifatnya transaksional karena berlangsung serempak. Ketiga, komunikasi yang dilakukan tidak hanya mencakup aspek-aspek isi pesan yang dipertukarkan, tetapi juga meliputi hubungan antar pribadi. Keempat, adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi. kelima, adanya saling ketergantungan antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Keenam, tidak dapat diubah maupun diulang. Maksudnya jika salah dalam pengucapan mungkin dapat minta maaf, tetapi itu bukan berarti menghapus apa yang telah diucapkan





Bentuk Komunikasi

2. Komunikasi kelompok

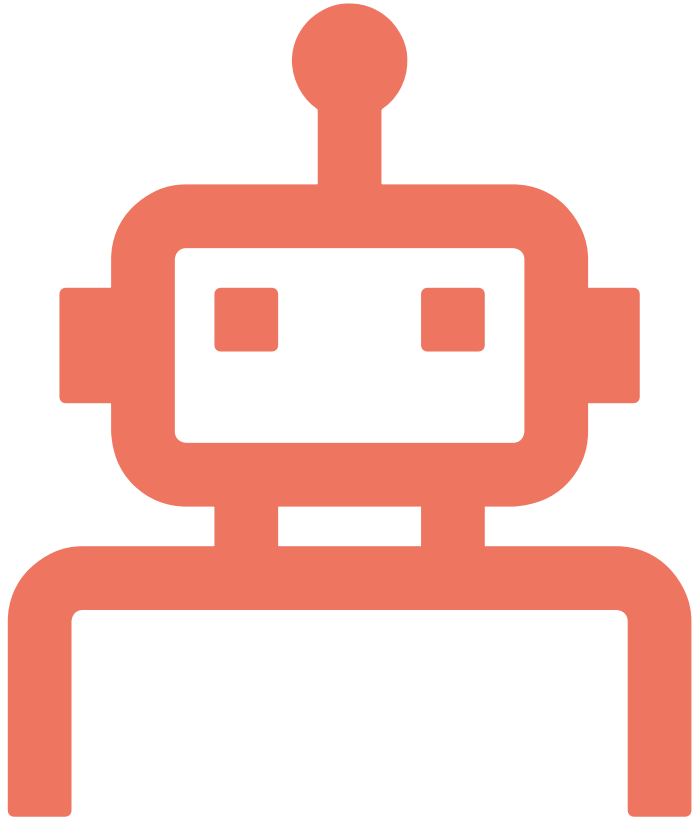
Michael Burgoon dan Michel Ruffner seperti dikutip Sendjaya menjelaskan komunikasi kelompok sebagai:

The face to face interaction of three or more individuals, for a recognized purpose such as information sharing, self maintenance, or problem solving, such that the members are able to recall personal characteristics of the other members accurately. (Komunikasi kelompok adalah komunikasi tatap muka yang dilakukan tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki seperti berbagai informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat).

Dari definisi di atas dipahami bahwa ada empat elemen yang tercakup dalam komunikasi kelompok, yaitu interaksi tatap muka, jumlah partisipan yang terlibat dalam interaksi yang dilakukan, maksud dan tujuan yang dikehendaki dan kemampuan anggota untuk dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lain.

3. Komunikasi massa

Komunikasi massa merupakan sebuah proses penyampaian pesan melalui saluran-saluran media massa, seperti surat kabar, radio, televisi dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop.⁶ Oleh karena pesan yang disampaikan bersifat massal, maka karakteristik komunikasi massa adalah bersifat umum. Artinya, pesan yang disampaikan bersifat heterogen karena ditujukan untuk seluruh anggota masyarakat. Pesan yang disampaikan juga bersifat serempak dan seragam serta hubungan antar komunikator dengan komunikator sifatnya nonpribadi.



Fungsi Komunikasi

Komunikasi memiliki beberapa fungsi, fungsi komunikasi menurut Dedy Mulyana dibagi menjadi empat fungsi yaitu, komunikasi sosial, komunikasi ekspresif, komunikasi ritual dan komunikasi instrumental. Keempat fungsi komunikasi tersebut bisa kita lihat dibawah ini:

- Fungsi komunikasi sosial mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, kelangsungan hidup, kebahagiaan, dan memupuk hubungan dengan orang lain.
- Fungsi komunikasi ekspresif yaitu dapat dilakukan sendiri atau kelompok yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument untuk menyampaikan perasaan (emosi) kita.
- Fungsi komunikasi ritual yaitu biasanya dilakukan secara kolektif. Suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun, sepanjang hidup yang disebut para antropolog sebagai rites of passage, mulai dari upacara kelahiran, sunatan, ulangtahun, pertunangan sampai pernikahan.
- Fungsi komunikasi instrumental memberitahukan atau menerangkan mengandung muatan persuasive yang berarti pembicara menginginkan pendengarnya mempercayai bahwa fakta informasi yang disampaikan akurat dan layak untuk diketahui (2005:5)

Tujuan Komunikasi

Menurut Onong Uchjana Effendy, Tujuan dari komunikasi adalah:

1. Perubahan sikap (attitude change)
2. Perubahan pendapat (opinion change)
3. Perubahan perilaku (behavior change)
4. Perubahan sosial (social change), (effendy, 2003: 8)

Sedangkan tujuan komunikasi pada umumnya menurut Cangara Hafied adalah mengandung hal-hal sebagai berikut:

1. Supaya yang di sampaikan dapat dimengerti

Seorang komunikator harus dapat menjelaskan kepada komunikan (penerima) dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengikuti apa yang dimaksud oleh pembicara atau penyampai pesan (komunikator)

2. Memahami orang

Sebagai komunikator harus mengetahui benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkan, jangan hanya berkomunikasi dengan kemauan sendiri.

3. Supaya gagasan dapat diterima oleh orang lain

Komunikator harus berusaha agar gagasan dapat diterima oleh orang lain dengan menggunakan pendekatan yang persuasif bukan dengan memaksakan kehendak

4. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu

Menggerakkan sesuatu itu dapat berupa kegiatan yang lebih banyak mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang kita kehendaki (hafied. 2002: 22)





In making a speech one must study three points: first, the means of producing persuasion; second, the language; third, the proper arrangement of various parts of the speech.

Aristotele



Thank you

Eling Wening Pangestu, S.I.Kom., M.A.

elingpangestu@mail.ugm.ac.id

08112321095